

ABSTRAK

Asep Prian Japar

PERANCANGAN GEDUNG PERTUNJUKAN KESENIAN DI KOTA TERNATE (Pendekatan Arsitektur *Post Modern*)

Ternate merupakan salah satu dari kerajaan (kesultanan) yang termasuk dari empat daerah kesultanan yang ada di Maluku Utara yang mewarisi kesenian dan kebudayaan yang amat beragam mulai dari seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan, diperlukanya gedung pertunjukan kesenian sebagai sarana melangsungkan kegiatan dan menjadi tempat reperesentatif untuk pertunjukan kesenian dan menjadi simbol seni dan kebudayaan Ternate, Gedung pertunjukan kesenian di kota Ternate ditinjau dari segi bangunan belum ada gedung secara fisik yang dapat merangkul semua kreativitas dan kesenian Ternate. dimana pada momen-momen kegiatan besarpun hanya sebatas ruang terbuka out door, disamping itu perlunya tempat yang menunjang untuk kegiatan yang dilakukan indoor, perancangan gedung pertunjukan kesenian menjadi kelebihan dalam memunculkan rancangan yang sesuai dengan perlunya dihadirkan gedung pertunjukan kesenian selain itu pendekatan yang di gunakan yaitu Arsitektur Post moder, fungsi utamanya yaitu untuk memfasilitasi kegiatan seni pertunjukan desain gedung menyesuaikan eksisting yang menjadi ciri khas budaya Ternate. Perancangan ini menghasilkan konsep yang menganalogikan lambang burung berkepala dua atau masyarakat menyebutnya "Limau Gapi/Guheba". Simbol kedaton merupakan titik sumbu/imajiner seni dan kebuayaan Ternate. Konsep Tradisional diwujudkan dengan adanya pengaplikasian bentuk dasar seperti Guheba yang dilihat dari ketinggian, dan tampilan bangunan mengusung konsep pertunjukan dengan dihadirkannya ornamen yang merupakan perujudan kesenian dan budaya seperti tarian, pertunjukan, dan senjata/tameng perang serta hasil kekayaan alam yang di tampilkan pada fasade bangunan dengan bentuk ornamen seperti fuli pala, tari soya-soya, cakalele dan salawaku.

Kata Kunci : Gedung Pertunjukan, Seni, Arsitektur *Post Modern*.